

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disini peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Proses Bimbingan dan Konseling Islam dengan media Braille dalam meningkatkan motivasi diri pada penyandang Tuna Netra di Desa Jedong Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo. Adapun pemberian pemberian bantuannya yaitu konselor memberi bantuan kepada klien berupa rasa perhatian atau simpati, memberikan canda agar tidak mudah bosan, dan meminta klien untuk bersabar dalam menerima coba'an yang ia rasakan.
2. Hasil akhir dari pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dengan media Braille dalam meningkatkan motivasi diri pada penyandang Tuna Netra di Desa Jedong Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo. Dinyatakan berhasil dengan yang sudah dilampirkan pada foto di atas diatas. Semua hasil ini dapat dilihat adanya perubahan-perubahan perilaku pada diri klien yang mana kurangnya konsentrasi dalam kelas, sering melamun yang membuat peningkatan motivasi diri klien menurun dan sekarang sudah berkurang setelah adanya proses bantuan yang dilakukan oleh konselor.

B. Saran

Dalam penelitian ini, konselor menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kepada

peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil dari penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi klien

Hendaknya klien dapat menerima keadaan ini dengan rasa bersyukur, ikhlas, sabar, dan tawakkal pada Allah SWT dalam menghadapi masalah atau coba'an, karena semua orang pasti mempunyai masalah dan setiap masalah atau coba'an itu pasti ada jalan keluarnya. Teruslah untuk belajar dan mencapai cita-citamu dan apapun keputusan yang klien ambil harus dapat dipertanggung jawabkan dan itu merupakan pilihan yang terbaik bagi klien.

Untuk meningkatkan motivasi diri klien maka klien sendirilah yang harus merubah perilaku klien yang sekiranya mengganggu peningkatan motivasi dirinya, karena disini tugas seorang konselor hanya membantu klien untuk meningkatkan motivasi diri klien pada sekarang dan yang akan datang atau kedepannya.

2. Bagi konselor

Dapat terus memberikan motivasi, arahan, bimbingan agar klien tetap semangat dalam belajar dan semangat dalam menyongsong cita-cita dimasa depan dan diharapkan untuk selalu menambah wawasan dan pengetahuannya agar dapat membantu orang lebih banyak lagi.

Dan konselor dapat terus memantau perkembangan tingkah laku klien dan peningkatan bakat yang ia punyai, setelah semua proses

konseling selesai (*mem-follow up*) untuk melihat sejauh mana perkembangan klien dalam dunia kesehariannya, baik di sekolahnya, lingkungan masyarakat, dan di sekelilingnya.

3. Bagi orang tua

Sebagai orang tua jangan berhenti untuk selalu merawat, mendidik, menyayangi, menjaga, dan mengasuh, memberi motivasi dan terus mendukung pilihan yang sudah dipilih anak selama yang dikerjakan itu baik, karena anak adalah titipan dari Allah SWT. Walaupun dengan kondisi keluarga yang harmonis harus mampu menjaga dan mendidik anak-anaknya, komunikasi yang baik dan selalu bermusyawarah apabila ada perbedaan pendapat dalam mendidik anak. Janganlah anak ini merasa terasingkan karena dengan adanya keterbatasan dan kekurangan yang ia miliki.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Apabila dalam penelitian ini ada banyak kekeliruan, mohon kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya.